

**KONSEP KECERDASAN DALAM AL-QURĀN DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN  
KECERDASAN MAJEMUK**



Oleh :

A Z I S

NIM : 20152010016

**DISERTASI**

**Diajukan kepada Program Doktor  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu  
Psikologi Pendidikan Islam**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



AZIS

NIM: 20152010016

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا ب ت ث ج	Alif ba' ta' sa' jim	Tidak dilambangkan b t š j	Tidak dilambangkan Be Te Es (dengan titik diatas) Je
ح خ د ذ ر	ha' kha' dal zal ra'	ħ kh d ž r	Ha (dengan titik di bawah) Ka dan Ha De Zet (dengan titik di atas) Er
ز س ش ص ض	Zai sin syin sad dad	Z s sy š đ	Zet Es Es dan Ye Es (dengan titik di bawah) De (dengan titik dibawah)
ط ظ ع غ ف	Ta za 'ain gain fa'	ṭ ẓ ' g f	Te (dengan titik dibawah) Zet (dengan titik dibawah) Koma terbalik diatas Ge Ef
ق ك	qaf kaf	Q k	Qi Ka

ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis *kasara*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: حَوْلَ ditulis *haua*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ      ditulis    *qâla*

          قِيلَ      ditulis    *qîla*

          يَقُولُ    ditulis    *yaqûlu*

### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*  
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ى*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*  
الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

#### F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

##### 1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*  
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

## 2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : **الْمَلِكُ** ditulis *al-Maliku*  
**الْقَلَمُ** ditulis *al-qalamu*

## G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (’).

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il*, *isim* maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau

*Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*

## I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf/harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh : **البُخَارِي** ditulis al-Bukhârî

**البَيْهَقِي** ditulis al-Baihaqî

## KATA PENGANTAR

الحمد لله حمدا شاكرا وحمدا ناعما الذي انعم علينا بنعمة الايمان والاسلام والصلاة  
والسلام علي اشرف الانبياء والمرسلين محمد وعلي اله وصحبه اجمعين اما بعد :

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah swt atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan disertasi “Konsep Kecerdasan dalam Al-Qurân dan Relevansinya dengan Pengembangan Kecerdasan Majemuk, tentunya atas dukungan dari banyak pihak, maka penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di program Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sri Atmaja P. Rosyidi, M. Sc. Eng., Ph.D., P.Eng. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan banyak fasilitas selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abd. Madjid, M. Ag. dan Bapak Dr. Aris Fauzan, MA. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Psikologi Pendidikan Islam Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu penulis dan memberikan pelayanan prima dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Prof. Dr. Siswanto Masruri, M.A. dan Dr. Khoiruddin Bashori, M.Si. sebagai promotor dan inspirator penulis, dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu, saran, kritik, bimbingan, serta meluangkan waktunya untuk membaca dan mencermati disertasi ini sejak dari proposal hingga konsep disertasi diselesaikan.

5. Seluruh karyawan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas segala bantuan dan kemudahan pelayanannya untuk lancarnya proses administrasi.
6. Dra. Hj. Sutinah, M.Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk menempuh Program Doktor dan menyelesaikan disertasi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015, Nur Kholik Affandi, Moch Toriqul Chaer, Muh. Tajab, Wahyudi Setiawan, Sudrajat, M. Yusuf dan Elfi Yuliani Rochmah (angkatan I beasiswa 5000 doktor dari Kementerian keagamaan Republik Indonesia), yang telah banyak memberi bantuan yang bermanfaat.
8. Ayahanda Muhamad Hidayah dan ibunda Yatimah (alm), yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan pengorbanannya.
9. Ibu Mertuaku Wartinyah dengan keikhlasan dan ketulusan mendoakan kesuksesan penulis.
10. Istri tercinta Indah Kurniati dan putraku Mufassir Al-Kurni serta putriku Zakiyah Al Azizi dan Aisyah Al Azizi, ungkapan terima kasih atas kesabaran dan kesetiaan mendampingi dan mendoakan penulis serta dukungan selama berlangsungnya masa perkuliahan hingga penyelesaian tulisan ini.
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan dan proses penelitian sejak awal. Walaupun tidak dapat disebut satu persatu, segala perhatian, dukungan dan bantuan sangat berarti bagi penulis hingga tersusunnya karya ini.

Penulis menganggap disertasi ini merupakan anugerah yang terbaik sepanjang hidup. Penulis mengharap tulisan ini semoga mampu menstimulasi bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pemikiran penulis, kemajuan wacana intelektual dunia kalangan akademik dan kaum muslimin. Tidak lupa penulis berharap ada saran yang konstruktif untuk kesempurnaan tulisan ini.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Azis, S. Ag. MA.  
20152010016

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS DISERTASI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xv
KATA PENGANTAR .....	xxi
DAFTAR ISI .....	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan .....	25
BAB II. KERANGKA TEORI.....	27
A. Teori Tentang Manusia.....	27
B. Teori Tentang Kecerdasan .....	47
C. Teori Tentang Kecerdasan Majemuk .....	49
D. Bentuk Kecerdasan Majemuk .....	52
BAB III. KONSEP KECERDASAN DALAM AL-QURĀN..	57
A. Sumber Kecerdasan dalam Al-QurĀn .....	60

B. Konsep Kecerdasan dalam Al-Qurân .....	71
C. Posisi Manusia Cerdas.....	100
BAB IV. RELEVANSI KONSEP KECERDASAN DALAM AL-QURĀN DENGAN PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK.....	125
A. Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	126
1. Kecerdasan Berpikir.....	126
2. Kecerdasan Sosial .....	131
3. Kecerdasan Hati .....	144
B. Kemampuan Menghasilkan Produk .....	152
1. Kecerdasan Hidup .....	152
2. Kecerdasan Tubuh .....	174
3. Kecerdasan Seni Melukis.....	181
4. Kecerdasan Seni Musik.....	183
5. Kecerdasan Eksplorasi Alam .....	187
6. Kecerdasan Bahasa .....	191
BAB V. PENUTUP .....	201
A. Kesimpulan.....	201
B. Rekomendasi .....	204
C. Kata Penutup .....	205
DAFTAR PUSTAKA.....	207
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	227